

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan cara kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pengertian makna realita yang terjadi. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan, dengan dilakukan secara ilmiah.<sup>28</sup> Dalam hal ini penelitian kualitatif memakai subjek penelitian yang terdapat dalam peristiwa dalam penelitian, kemudian hasil dari pendekatan akan dipaparkan berupa kata-kata yang tertulis dari data mentah yang diperoleh melalui penelitian.

Perkataan yang menggambarkan sebuah penelitian kualitatif berupa data. Penelitian deskriptif berupa berbagai macam kasus yang bersifat umum berkaitan fenomena sosial, dan spesifik penelitian ini jenis memakai cara penelitian lapangan (*field research*).<sup>29</sup>

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi/tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Tempat/lokasi penelitian akan menunjukkan dimana peristiwa terjadi, dengan melihat 3 ciri berupa pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi.<sup>30</sup> Penelitian ini dilakukan di Museum RA. Kartini Rembang yang berada pada Jl. Gatot Soebroto, Desa. Rembang, kec. Pancur, kab. Rembang, Jawa Tengah yang berjarak 300 meter dari pusat Rembang dan mudah dijangkau kendaraan umum. Memilih menggunakan tempat penelitian di Museum RA. Kartini Rembang memiliki nilai historis yang sangat berharga, juga sebagai salah satu situs peninggalan sejarah yang sangat penting di Kabupaten Rembang. Kemudian dapat digunakan sebagai objek wisata, salah satunya bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan IPS yang didalamnya terkait pembelajaran sejarah. Museum RA. Kartini memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai sumber, media dalam model pembelajaran Sejarah. Dengan adanya

---

<sup>28</sup> J. L Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ed. Mulyasa. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>29</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV jejak, 2018).

<sup>30</sup> S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996).

Museum RA. Kartini Rembang sebagai alternatif sumber belajar akan dapat sebuah inovasi baru bagi peserta didik.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sampel/populasi yang terdapat pada sebuah penelitian yang akan dilakukan. Menurut Spradley dalam penelitian kualitatif terdapat “*Social Situation*” atau kata lainnya situasi sosial memiliki tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berkaitan”.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Idrus menyatakan subjek penelitian terdapat peran strategis pada subjek penelitian, data tentang variabel yang peneliti akan mengamati dengan cara memilih *criterion-based selection* (subjek penelitian sebagai tokoh utama yang diajukan), atau *snowball sampling* (subjek bukanlah hal utama sehingga informan lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan).<sup>32</sup>

Maka dalam langkah untuk mengambil subjek penelitian dilakukan dengan cara memakai berbagai macam koleksi di Museum RA. Kartini Rembang dan mengamati kurikulum IPS yang diterapkan di sekolah secara umum dalam tingkat SMP/MTs. Sedangkan untuk menentukan informan penelitian akan mengambil dari anggota pengurus dari Museum Kartini.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder,<sup>33</sup> antara lain:

#### a. Data Primer

Data Primer merupakan sebuah data penelitian bersumber langsung yang didapat melalui tempat peneliti melakukan penelitian, baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dilakukan untuk dapat menemukan jawaban dari pertanyaan peneliti. Dalam pengumpulan data dengan cara observasi. Metode observasi diterapkan melalui pengamatan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti datang ke tempat

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012).

<sup>32</sup> Muhamad Idrus, *Metode Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009).

<sup>33</sup> Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.).

Museum RA. Kartini Rembang untuk mengamati sejarah dan koleksi-koleksinya. Data terkait Museum RA. Kartini didapat langsung dari pengurus museum sebagai informan langsung dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui permohonan izin kepada kantor Museum RA. Kartini Rembang dengan tujuan untuk mencatat koleksi yang terdapat pada museum dan meminta buku panduan terkait dengan sejarah Berdirinya Museum Kartini terjadi.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data penelitian, peneliti memakai beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian yang tepat. Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang dipergunakan peneliti dalam pengamatan langsung di lokasi penelitian. Menurut Arikunto menyatakan bahwa observasi adalah Kegiatan pengamatan yang memusatkan perhatian pemusatan kepada objek dengan menggunakan seluruh alat indra. sebuah pengamatan objek penelitian menggunakan seluruh alat yang dimiliki penulis.<sup>34</sup> Peneliti dalam hal ini melakukan observasi secara langsung dengan cara berkunjung ke lokasi penelitian di Museum RA. Kartini Rembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara komunikasi secara langsung yang memiliki tujuan mendapatkan informasi.<sup>35</sup> Dalam hal ini menjadi proses yang bertujuan mendapatkan data informasi tertentu. Dalam penelitian ini wawancara untuk mengetahui latar belakang berdirinya museum dan mengetahui berbagai macam koleksi yang terdapat pada Museum RA. Kartini Rembang. Dengan metode wawancara, peneliti dapat menanyakan hal berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan

---

<sup>34</sup> Suharsimi.

<sup>35</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.

menggunakan daftar pertanyaan, tetapi kemungkinan terdapat pertanyaan di luar daftar yang masih berkaitan masalah museum sebagai sumber belajar dengan sangat melibatkan anggota kepengurusan museum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif terdiri dari dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) atau dokumen privat (seperti buku harian, diari, surat, surel). Dokumen merupakan data yang berisi kumpulan fakta yang bentuk teks atau artefak.<sup>36</sup> Kemudian Sugiyono, mengemukakan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa bersejarah di masa lalu.<sup>37</sup> Data yang dihasilkan melalui dokumentasi berasal dari narasumber yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Teknik dokumentasi berguna untuk menambah informasi dan memberikan bukti-bukti saat peneliti berada di lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan data penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. validitas kualitatif merupakan cara pengecekan terhadap kesesuaian hasil penelitian dengan hasil data objek penelitian. Sedangkan reliabilitas merupakan cara yang dilakukan peneliti secara konsisten terhadap pendekatan yang ditemukan berbeda. Reliabilitas terjadi tergantung dari kemungkinan yang data diperoleh peneliti lain dan diulangi penelitian yang sama dengan mendapatkan hasil yang sama dengan keterangan yang lebih jelas.<sup>38</sup> Dengan membandingkan data memungkinkan peneliti akan mudah melihat data valid atau tidak. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan data yang telah ada.<sup>39</sup> Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain yaitu:

---

<sup>36</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya Nasional, n.d.).

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>38</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, n.d.).

<sup>39</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2009).

- a. Triangulasi sumber  
Suatu cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik  
Suatu cara yang dilakukan untuk mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.
- c. Triangulasi Waktu  
Suatu cara yang dilakukan dalam rangka pengujian keabsahan data melalui cara wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda.

Dalam penelitian yang dibahas peneliti tentang pemanfaatan Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS, memperoleh data dari pihak-pihak yang menjadi bagian dari Museum RA. Kartini Rembang. Peneliti ini melakukan triangulasi data, dengan diharapkan mendapatkan data yang valid dan reliabel. Dari ketiga triangulasi diatas, dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik pengumpulan data, Triangulasi Teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, Triangulasi teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mengolah data yang telah diperoleh, sehingga data dapat menjawab pertanyaan dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian.<sup>40</sup> Dalam tahap analisis ini peneliti menganalisis transkrip wawancara, catatan lapangan, hasil observasi, dan rekaman video. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan analisis data model interaksi Miles *and* Huberman, dimana langkah-langkah dalam analisis data, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan sebuah cara untuk mengelompokkan dan mengartikan data agar mudah dalam melakukan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>40</sup> M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>41</sup> Dengan memakai analisis data dengan reduksi akan mendapatkan gambaran dan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.

Setelah data-data yang telah terkumpul dan dibuat rangkuman yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan dibuat. Setelah itu diidentifikasi berdasarkan kategori permasalahan tertentu sesuai rumusan masalah. Peneliti mengumpulkan informasi data-data dari berbagai narasumber untuk mengkaji Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar pendidikan IPS dalam tingkat SMP/MTs. Kemudian peneliti melakukan penjelasan dari hasil data untuk dapat dipilih hasil data yang diperlukan dan tidak.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya melakukan penyajian data (*display data*). Penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>42</sup> Dalam penelitian akan dilakukan penyajian data hasil yang didapat melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan hasil reduksi sebelumnya tentang Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar pendidikan IPS.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*

Langkah berikutnya melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles *and* Huberman, dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan pada kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan yang didapat didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang nyata dan dapat dipercaya.<sup>43</sup> Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat tentang “Museum Kartini Rembang sebagai sumber belajar pendidikan IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama”.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).

<sup>42</sup> Sugiyono.

<sup>43</sup> Sugiyono.